

## Application of Government Regulations in the Implementation of Face-to-face Learning at SMA Negeri 1 Nita in the New Normal Period

Elisabeth Bela<sup>1\*</sup>, Dian Ernaningsih<sup>2</sup>, Yulimira Syafriati<sup>3</sup>

Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Pendidikan Matematika Dan IPA

IKIP Muhammadiyah Maumere, Indonesia

### ABSTRACT

This study aims to find out 1) Application of government rules in the implementation of face to face learning, 2) Constraint faced by schools in the application of government rules for implementing face to face learning, 3) Solutions in overcoming obstacles faced in SMA Negeri I Nita new normal period. This research was conducted at SMA Negeri 1 Nita. This study uses qualitative research methods with data collection techniques used, namely, interview techniques, observations and documentation. Based on the results of interviews with school principals, teachers, students, staffing staff, security guards, and parents in the application of health protocol. 1) The application of health protocol rules is still not implemented properly in accordance with the rules issued by the government, 2) Constraints of students are less obedient during running health protocols such as using masks, maintaining limited learning and learning time, 3) Solutions ladies and gentlemen, teachers must remind all school members to continue to apply health protocols during face to face learning in the new normal period

**Keyword:** *Application, Government regulations, face to face*

*Corresponding Author:*

**Elisabeth Bela,**

IKIP Muhammadiyah Maumere,

Jl Jenderal Sudirman Maumere, Indonesia

Email: [belaelisabeth95@gmail.com](mailto:belaelisabeth95@gmail.com)



## 1. PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 dunia dihadapkan dengan persoalan masalah merebaknya *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang terdampak *covid-19*. *Covid-19* adalah varian baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia dimana virus ini mempunyai gejala yang bervariasi seperti batuk, demam dan sesak nafas (Azizah dan Nuryah, 2020). Pemerintah Republik Indonesia segera mengeluarkan peraturan pemerintah (PP) No.21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 dan keputusan Presiden Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat sehingga membuat semua kegiatan diluar dihentikan. Salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar pun diganti dengan belajar dari rumah untuk menghindari persebaran wabah *Covid-19* yang semakin meluas (Handarini dan Wulandari, 2020).

Pembelajaran tatap muka disatukan pendidikan pada zona hijau dilakukan dengan penentuan prioritas berdasarkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi terlebih dahulu dan mempertimbangkan kemampuan peserta didik untuk menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak (*physical distancing*) dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka disatukan pendidikan, (Kemendikbud, 2020). Proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran *online* idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan dengan jenjang pendidikannya (Saleh, M., dan Anhusadar, 2021).

Pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita telah berlangsung sejak bulan November 2021 sampai sekarang. Kegiatan ini dilakukan karena melihat kondisi pelaksanaan pembelajaran online tidak berjalan

dengan baik oleh karena kurangnya dukungan dari berbagai aspek. Berdasarkan hasil observasi sementara kendala yang dihadapi adalah sarana dan prasarana tidak memadai, peserta didik umumnya kurang memiliki kemauan untuk belajar serta dukungan orang tua terhadap pembelajaran *online* masih kurang. Hal ini yang mendorong pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita dengan melaksanakan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan sehingga sampai hari ini masih terus berjalan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode kualitatif. Metode yang digunakan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan aturan pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita masa *new normal*. Lokasi survei ini adalah SMA Negeri 1 Nita, dan periode survei selama satu bulan dari tanggal 9 Mei sampai dengan 9 Juni 2022. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peserta didik, tenaga kepegawaian, satpam dan orang tua. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan, dan untuk menguji keabsahan data yang digunakan peneliti adalah dengan teknik triangulasi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mensurvei penerapan aturan pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita masa *new normal*. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menguji pertanyaan penelitian: penerapan aturan pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka, kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan aturan pemerintah pelaksanaan pembelajaran tatap muka, dan solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan aturan pemerintah pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita masa *new normal*.

### 1. Penerapan aturan pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita masa *new normal*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat diketahui bahwa penerapan aturan pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita masa *new normal* belum menerapkan sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah bahwa sekolah boleh melakukan pembelajaran tatap muka tetapi tetap taat pada aturan. Aswat, H, *et al* (2021) sistem pembelajaran yang dilakukan harus memperhatikan protokol kesehatan dan merumuskan rencana kegiatan pembelajaran serta sarana prasarana pendukung pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita bahwa setiap pagi guru piket dan satpam selalu berjaga di depan gerbang sekolah untuk memperhatikan peserta didik supaya tetap mentaati protokol kesehatan dengan mencuci tangan dan memakai masker. Pada saat itu juga ada beberapa peserta didik yang tidak memakai masker dan di suruh pulang untuk mengambil masker. Untuk pengecekan suhu sudah tidak dilakukan karena sekolah menganggap bahwa sudah masuk masa *new normal* maka tidak perlu dilakukan lagi.

Namun ini tidak sesuai dengan aturan pemerintah sesuai surat edaran Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan No.422/953/PK/2022 tentang pembelajaran tatap muka disekolah selama semester genap bahwa saat pembelajaran tatap muka masa *new normal* wajib menerapkan protokol kesehatan dengan memperhatikan perlu adanya pengecekan suhu, tetap menggunakan masker dan selalu menjaga jarak. Sedangkan untuk pembelajaran tatap muka di kelas peserta didik selalu di ingatkan oleh guru untuk tetap memakai masker dan menjaga jarak sehingga jarak meja peserta didik diatur kembali menjadi 1 meter.

### 2. Kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan aturan pemerintah pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita masa *new normal*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dalam penerapan protokol kesehatan yaitu peserta didik belum dapat membiasakan diri menggunakan masker sehingga guru harus selalu mengingatkan kembali. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran dan kedisiplinan peserta didik akan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan. Dan untuk sanksi yang diberikan sekolah belum memberikan efek jera bagi yang melanggar protokol kesehatan.

Yuliana, E., Akmal, S. (2021), hasil penelitiannya bahwa yang menjadi kendala dalam penerapan protokol kesehatan disekolah merupakan faktor internal yaitu, kurangnya kesadaran dan ketaatan warga sekolah terhadap aturan yang berlaku serta kurangnya kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan sekitar.

Seperti penggunaan masker dimana para peserta didik saat berbicara bersama teman mereka tidak menggunakan masker dan masker hanya digantungkan dibawah dagu. Penggunaan masker yang benar harus menutupi seluruh wajah dari hidung sampai dagu sehingga bisa memutuskan dampak serta bahaya dari virus *covid-19*. Selain penggunaan masker para peserta didik juga harus menjaga jarak selama berada dilingkungan sekolah mengingat pembelajaran tatap muka yang sudah berlangsung maka perlu untuk membatasi interaksi yang menimbulkan kerumunan.

Kendala waktu yang sangat terbatas karena diperbolehkan untuk tatap muka hanya 6 jam pelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan surat edaran Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan No.422/953/PK/2022 yang menyatakan bahwa durasi belajar paling banyak 6 jam pelajaran per hari. Maka guru harus memanipulasi waktu tersebut dengan sebaiknya, dan guru juga harus mengirimkan materi dan tugas melalui *WhatsApp* grup untuk peserta didik bisa melanjutkan belajar dirumah. Hasil penelitian ini senada dengan Irianti, M *et al* (2022) mengenai kendala yang dialami selama pembelajaran tatap muka terbatas adalah waktu, karena dibatasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jadi ketika guru mengajarkan materi kepada peserta didik, tidak bisa seperti biasanya yang memiliki waktu yang banyak. Penggunaan modul dan bantuan dari *platform* yang ada membantu peserta didik belajar ketika di rumah.

### 3. Solusi dalam mengatasi kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan aturan pemerintah pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita masa *new normal*

Bentuk penerapan proses pembelajaran pada masa *new normal* berupa harus menerapkan berbagai kesiapan baik untuk pembelajaran yang dilakukan disekolah seperti melakukan proses skrining kesehatan kepada kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan peserta didik. Melaksanakan protokol kesehatan, memberlakukan beberapa metode pembelajaran yang sesuai dengan masa *new normal*, dan melaksanakan komunikasi dan kerja sama yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka.

Hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Nita dapat disimpulkan dari setiap hasil wawancara dan observasi terdapat beberapa solusi dan alternatif yang dapat dilakukan sekolah dalam menerapkan proses pembelajaran di masa *new normal*. Dalam mengatasi situasi yang penuh dengan ketidakpastian, proses pembelajaran harus terus berjalan adapun solusi dari kendala yang dihadapi sekolah, yaitu selalu mengingatkan peserta didik dalam menjaga protokol kesehatan seperti menggunakan masker yang benar dan menjaga jarak serta memanfaatkan waktu dalam pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat dan bisa dipahami dan dimengerti oleh peserta didik

## 4. SIMPULAN

Penerapan aturan pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita dalam persiapan pembelajaran tatap muka belum maksimal dilihat dari penggunaan penggunaan masker, cuci tangan dan jaga jarak. Kemudian sekolah yang memiliki tim satuan tugas penanganan *covid-19* tetapi tidak memiliki SOP, tidak ada kode aplikasi peduli lindungi dan *disinfektan* tidak dilakukan. Kendala yang dihadapi sekolah dalam penerapan aturan pemerintah pelaksanaan pembelajaran tatap muka di SMA Negeri 1 Nita masa *new normal* berupa penerapan protokol kesehatan seperti kesadaran dalam menggunakan masker yang benar, pentingnya menjaga jarak dan perubahan waktu jam pelajaran yang sangat terbatas. Bapak/Ibu guru harus selalu mengingatkan kepada peserta didik untuk tetap taat pada protokol kesehatan seperti memakai masker yang baik dan benar dan harus menjaga jarak. Untuk waktu yang terbatas Bapak Ibu guru harus memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dan harus menggunakan metode-metode yang tepat sehingga peserta didik bisa memahami dan mengerti..

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, L.S.N., Ispiyana, N., & Nuryah, S. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak Pada Masa Pandemic Covid-19. *Academica: journal of Multidisciplinary Studies*, 4(2), 245-256.
- Handarini, O.I dan Wulandari, S. (2020). "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi *Covid-19*". *Journal Administrasi Perkantoran*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, ISSN 2338-9621, 8,(3), 496-503.
- Irianti, M. *Et al*, (2022). "Presepsi Guru Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di SD se-Gugus 1 Salawati Kabupaten Sorong". *Jurnal Papeda*. Prodi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, ISSN 2715-5110, 4, 1.

- Kemendikbud, (2020). *Penyesuaian Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang Panduan Pembelajaran Di Masa Pandemi COVID-19*.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 *tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Shaleh, M. dan La Ode Anhusadar, (2021). “Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka Pada *New Normal*”. *Jurnal Obsesi*. Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri Kendari, ISSN 2549-8959, 5, (2), 2158-2167.
- Yuliana, E., Akmal, S. (2021). “Kedisiplinan Sekolah Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Untuk Mengurangi Penyebaran *Covid-19* Di SMA Negeri 6 Bengkulu Selatan”. *Journal of Civic Education*. Universitas Negeri Padang, ISSN 2622-237X, 4, (3), 238-245